

SARI

Nurul Susiana. 2010. *Pengaruh Kinerja Guru Sejarah Bersertifikat terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2009/2010.* Skripsi, Jurusan Sejarah, FIS UNNES. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I Prof.Dr.H.A.T Soegito,SH,MM. Dosen Pembimbing II Dra. Putri Agus Wijayati, M.Hum.

Kata kunci: Kinerja guru sejarah bersertifikat, Peningkatan kualitas, pembelajaran sejarah

Guru bersertifikat mempunyai kelebihan dalam hal peningkatan kesejahteraan berupa tunjangan gaji dua kali lipat dari gaji pokok. Berdasarkan survey PGRI, kinerja guru bersertifikat yang dirasa kurang dan tidak mengalami peningkatan. Dalam kaitannya dengan hal ini, penulis ingin mengetahui kinerja guru bersertifikat khususnya guru sejarah di Kabupaten Rembang. Hal ini di dasarkan atas banyaknya guru sejarah yang telah lolos dalam proses sertifikasi di berbagai tingkat pendidikan. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini (1) bagaimana kinerja guru sejarah bersertifikat pada SMA Negeri di Kabupaten Rembang tahun pelajaran 2009/2010, (2) bagaimana pengaruh kinerja guru sejarah bersertifikat terhadap peningkatan kualitas pembelajaran sejarah pada SMA Negeri di Kabupaten Rembang tahun pelajaran 2009/2010. Tujuan dari penelitian (1) mengetahui kinerja guru sejarah bersertifikat pada SMA Negeri di Kabupaten Rembang, (2) mengetahui pengaruh kinerja guru sejarah bersertifikat terhadap peningkatan kualitas pembelajaran sejarah pada SMA Negeri di Kabupaten Rembang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan mengambil sampel penelitian di SMA Negeri 1 Rembang, SMA Negeri 2 Rembang dan SMA Negeri 3 Rembang. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu (1) wawancara, (2) observasi dan (3) studi dokumen. Teknik pemeriksaan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru sejarah bersertifikat adalah baik, dengan kriteria indikator yang telah ditetapkan. Kinerja guru sejarah bersertifikat baik, hal tersebut tampak dalam proses perencanaan pembelajaran maupun pelaksanaan pembelajaran. Rata-rata guru menggunakan metode yang lebih menekankan pada siswa sentris bukan guru sentris. Kinerja guru juga berpengaruh pada peningkatan kualitas pembelajaran sejarah. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil belajar berupa nilai siswa dan kreatifitas siswa.

Saran yang dapat diberikan peneliti, pemerintah lebih selektif dalam proses sertifikasi. Bagi guru yang sudah bersertifikat lebih meningkatkan kualitas dan etos kerja serta melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan.